

**PRAKTIK PEMBELAJARAN *FINGER PAINTING*
BERBASIS *DEEP LEARNING* DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA DINI DI TK TUNAS RIMBA BUMIJAWA**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

ASNA SAMHATUL MAULA
NIM. 2420057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PRAKTIK PEMBELAJARAN *FINGER PAINTING*
BERBASIS *DEEP LEARNING* DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA DINI DI TK TUNAS RIMBA BUMIJAWA**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

ASNA SAMHATUL MAULA
NIM. 2420057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Asna Samhatul Maula

NIM : 2420057

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul:

Praktik Pembelajaran *Finger Painting* Berbasis *Deep learning* dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Tunas Rimba Bumijawa ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagai atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 9 Maret 2026

Yang Menyatakan,


FD670AQX080776143
Asna Samhatul Maula
NIM. 2420057

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Asna Samhatul Maula

NIM : 2420057

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Praktik Pembelajaran *Finger Painting* Berbasis *Deep learning* Dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di TK Tunas Rimba Bumijawa.

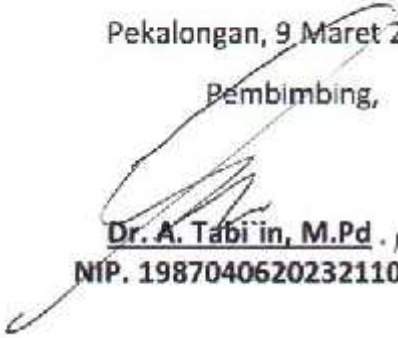
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Maret 2026

Pembimbing,


Dr. A. Tabi'in, M.Pd .

NIP. 198704062023211019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : ASNA SAMHATUL MAULA

NIM : 2420057

Judul : **PRAKTIK PEMBELAJARAN *FINGER PAINTING*
BERBASIS *DEEP LEARNING* DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA DINI DI TK TUNAS RIMBA BUMIJAWA**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada
Hari Jum'at, tanggal 19 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Mohamad Irsyad, M.Pd.I.

NIP. 198606222018011002

Penguji II

Firdaus Perdana, M.Pd.

NIP. 199102202019031005

Pekalongan, 7 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman sesuai SKB Menteri Agama RI Nomor: 158 tahun 1987 serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543 b/u/1987. Berikut ini secara garis besar daftar huruf Arab serta transliterasinya dengan huruf latin:

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab sesuai dilambangkan dengan huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam sistem transliterasi, sebagian dilambangkan huruf, sebagian lainnya oleh tanda, dan sebagian lagi sekaligus dilambangkan dengan huruf dan tanda. Berikut yaitu daftar huruf Arab serta transliterasinya dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ya
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	..!..	Apostrof
ي	ya	y	Ya

2. Vokal

Vokal pada bahasa Arab, mirip dengan vokal bahasa Indonesia, terbagi atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal pada bahasa Arab dengan lambang berupa tanda atau harakat, dan transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب kataba

فعل fa'ala

ذكر zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap pada bahasa Arab dengan lambang berupa penggabungan antara harkat dan huruf, dengan transliterasi gabungan huruf, seperti berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
آ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف kaifa

هول haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dengan lambang harkat dan huruf, dengan transliterasinya berupa huruf dan tanda, seperti berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ... و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال qāla

قيل qīla

يقول yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup, yaitu yang diberi harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya yaitu "t".

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati, yaitu yang diberi harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Jika dalam suatu kata yang diakhiri dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang memakai kata sandang *al*, serta bacaan kedua katanya terpisah, maka transliterasi dari ta' marbutah yaitu "h".

Contoh:

روضة الاطفال raudatul al-atfal/raudatu al-atfal

المدينة المنورة al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid di dalam penulisan Arab dilambangkan dengan tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, yang ditransliterasikan memakai huruf yang sama dengan huruf yang memiliki tanda syaddah itu.

Contoh:

الحج al-hajju

نزل nazzala

البر al-birr

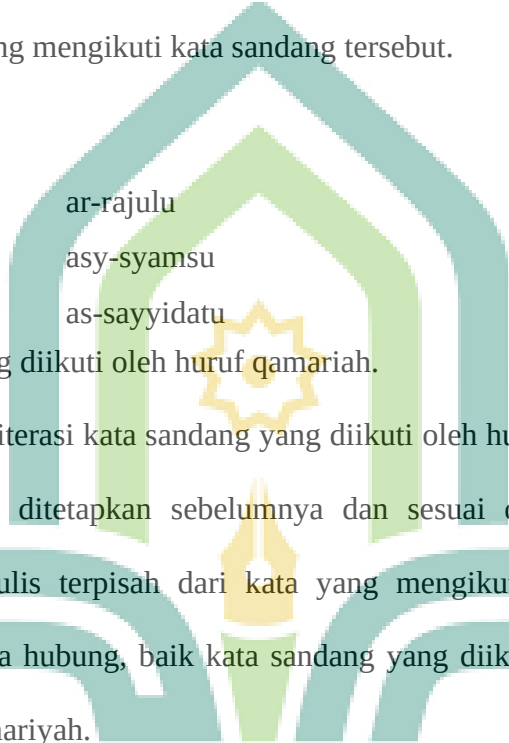
6. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ,
namun transliterasi dari kata sandang itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah mengikuti bunyinya, yaitu huruf “I” digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:



الرجل	ar-rajulu
الشمس	asy-syamsu
السيدة	as-sayyidatu

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah mengikuti aturan yang ditetapkan sebelumnya dan sesuai dengan bunyinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung, baik kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ataupun qamariyah.

Contoh:

القمر	al-qamar
القلم	al-qalamu
الجلال	al-jalālu

7. Hamzah

Transliterasi dari hamzah yaitu sebagai apostrof, jika berada di di tengah dan akhir kata. Sedangkan, jika hamzah berada di awal kata tidak dilambangkan, karena pada penulisan Arab ditulis dengan alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal:

امرت	umirtu
اكل	akala

b. Hamzah ditengah:

تأخذون	takhuẓūna
تأكلون	takulūna

c. Hamzah di akhir:

شيء	syaiun
النوء	an-nauu

8. Penulisan Kata

Secara umum setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu dalam penulisan huruf Arab biasanya dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, penulisan katanya dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

و ان الله هو خير الرازيق	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
بسم الله مجرّها و مرسها	Bismillāhi majrehā wa mursāha

و لله على الناس حج البيت Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti/Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

9. Huruf Kapital

Meski dalam penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ditulis sesuai berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu diawali dengan kata sandang, huruf kapital yang dipakai tetap pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ولقد راه بالفق المبين	Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين	Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf kapital diawal kata “Allah” hanya berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang ditulis lengkap. Jika penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب	Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.
الله الامر جميعا	Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil amru jamī'an.
والله بكل شيء عليم	Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang ingin fasih dalam membaca, pedoman transliterasi ini adalah bagian yang tak terpisahkan dari ilmu tajwid. Oleh karena itu, pengesahan pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari tidak dapat menyelesaikan skripsi dengan kemampuan sendiri maka dari itu selama penulisan skripsi berlangsung banyak pihak disekitar penulis yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas perjuangan dan pengorbanan yang tidak mengenal lelah dan pamrih, semoga kelak akan terbalaskan dengan keberhasilan di masa yang akan datang.
2. Kepada saya sendiri yang telah berjuang sampai saat ini untuk menyelesaikan skripsi ini meski dengan bantuan orang terdekat saya akan tetap mengucapkan banyak terimakasih kepada diri saya sendiri, semoga kedepannya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
3. Keluarga besar saya dari pihak ibu dan ayah terimakasih atas doa dan dukungan yang kalian berikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada adik dan sepupu saya terutama Ara, Haifa dan Naja. Terimakasih saya ucapkan kepada kalian yang telah menjadikan saya alasan untuk bertahan sampai saat ini dan menjadi tempat berkeluh kesah saya sampai akhirnya skripsi ini selesai.
5. Bapak Dr. A. Tabiin, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abuddrahman Wahid Pekalongan, tempat saya menimba ilmu yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang sudah ikut membantu menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

Look at the sky when you're tired

-lee jeno



ABSTRAK

Asna Samhatul Maula. 2025. Praktik Pembelajaran *Finger painting* Berbasis *Deep learning* dan Implikasinya terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Tunas Rimba Bumijawa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. A. Tabiin, M.P.d

Kata Kunci: *Finger painting*, *Deep learning*, Motorik Halus, Anak Usia Dini

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan motorik halus anak di TK Tunas Rimba Bumijawa, yang terlihat dari kesulitan anak dalam memegang pensil, menggunting pola, dan mudah bosan saat mengerjakan tugas motorik halus. Kegiatan *Finger painting* yang selama ini dilaksanakan masih bersifat instruksional dan berorientasi pada hasil, belum menerapkan pendekatan pembelajaran yang mendalam (*deep learning*). Padahal, *Finger painting* memiliki potensi besar untuk mengembangkan motorik halus anak jika dirancang dengan pendekatan yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan praktik pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning*, menganalisis implikasinya terhadap perkembangan motorik halus anak, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya di TK Tunas Rimba Bumijawa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru kelas, serta dokumentasi berupa RPPH, foto kegiatan, dan hasil karya anak. Keabsahan data diperiksa menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, praktik pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning* dilaksanakan melalui tiga tahap sistematis, yaitu perencanaan (penyusunan RPPH terintegrasi tema), pelaksanaan (penerapan prinsip *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning*), serta asesmen holistik berbasis proses. Kedua, pembelajaran ini berimplikasi positif terhadap perkembangan motorik halus anak yang terlihat dari peningkatan koordinasi mata-tangan, kekuatan otot jari, dan kemampuan presisi, serta berdampak pada aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan kreativitas anak. Ketiga, faktor pendukung meliputi ketersediaan bahan aman, pendampingan guru yang responsif, antusiasme anak, dukungan orang tua, dan integrasi dengan tema pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu, variasi kemampuan motorik awal anak, dan adaptasi anak terhadap sensasi cat.

ABSTRACT

Asna Samhatul Maula. 2025. The Practice of *Finger painting* Learning Based on *Deep learning* and Its Implications for Early Childhood Fine Motor Development at TK Tunas Rimba Bumijawa. Thesis. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisor: Dr. A. Tabiin, M.P.d

Keywords: *Finger painting, Deep learning, Fine Motor, Early Childhood*

This research is motivated by the low fine motor skills of children at TK Tunas Rimba Bumijawa, as seen from children's difficulties in holding pencils, cutting patterns, and getting bored easily when working on fine motor tasks. Finger painting activities that have been implemented so far are still instructional and product oriented, and have not yet applied a deep learning approach. In fact, Finger painting has great potential to develop children's fine motor skills if designed with the right approach. The aims of this study are to describe the practice of Finger painting learning based on deep learning, analyze its implications for children's fine motor development, and identify supporting and inhibiting factors in its implementation at TK Tunas Rimba Bumijawa.

This research uses a descriptive qualitative approach with a case study design. Data collection techniques were carried out through participatory observation, in-depth interviews with the principal and classroom teachers, and documentation in the form of lesson plans, activity photos, and children's artwork. Data validity was examined using source and method triangulation. Data analysis followed the Miles and Huberman model which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results showed that: First, the practice of Finger painting learning based on deep learning was implemented through three systematic stages: planning (developing theme-integrated lesson plans), implementation (applying the principles of mindful, meaningful, and joyful learning), and process-based holistic assessment. Second, this learning had positive implications for children's fine motor development as seen in improved eye-hand coordination, finger muscle strength, and precision skills, as well as impacts on cognitive, language, social-emotional, and creativity aspects. Third, supporting factors included the availability of safe materials, responsive teacher assistance, children's enthusiasm, parental support, and integration with learning themes. The inhibiting factors were time constraints, variation in children's initial motor skills, and children's adaptation to the sensation of paint.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Finger painting* Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Tunas Rimba Bumijawa” guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita yang Agung Nabi Muhammad Shallahu alaihi wasallam yang telah membawa pencerahan kepada umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kaumnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai apabila selama pembuatan skripsi ini berlangsung tidak mendapatkan bantuan, bimbingan, nasehat serta dukungan dari semua pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Rofiqotul Aini M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd., selaku Dosen Wali Akademik yang banyak membantu dan memberi motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis selama studi berlangsung.

6. Bapak Dr. A. Tabiin M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memberi arahan penulis selama pembuatan skripsi ini berlangsung.
7. Ibu Mega Pujiati, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Tunas Rimba Bumijawa yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di TK Tunas Rimba Bumijawa serta guru kelompok B TK Tunas Rimba Bumijawa.
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Khususnya dosen program studi Pendidikan islam anak usia dini yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman, serta waktunya kepada penulis.
9. Ucapan terimakasih yang teramat banyak kepada orang tua, keluarga serta orang terdekat yang telah mendo'akan serta memberi semangat kepada penulis.

Pekalongan, 3 November 2025

Penulis



Asna Samhatul Maula



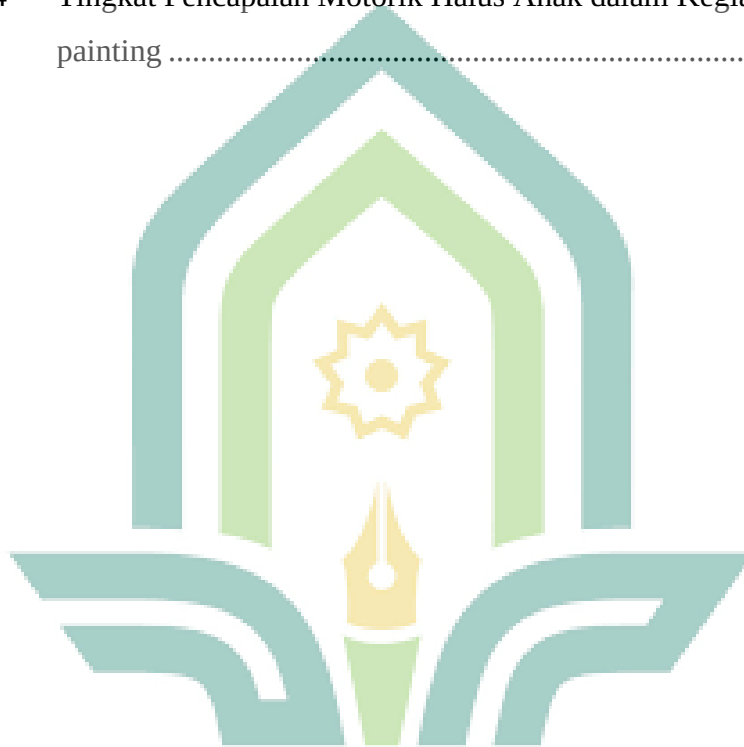
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teori	12
2.1.1 <i>Finger Painting</i>	12
2.1.2 Metode Pembeajaran <i>Deep learning</i> Pada Anak Usia Dini	16
2.1.3 Motorik Halus.....	22
2.1.4 Anak Usia Dini.....	30
2.2 Kajian Penelitian.....	36
2.3 Kerangka Berpikir.....	41

BAB III. METODE PENELITIAN	44
3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Fokus Penelitian.....	44
3.3 Data dan Sumber Data	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5 Teknik Keabsahan Data	47
3.6 Teknik Analisis Data	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
4.1.1. Profil TK Tunas Rimba Bumijawa.....	51
4.1.2. Sejarah Berdirinya TK Tunas Rimba Bumijawa.....	52
4.1.3. Visi dan Misi	52
4.1.4. Fasilitas Yang Tersedia	53
4.1.5 Struktur Organisasi.....	54
4.1.6. Data Murid	54
4.2 Temuan Hasil Penelitian.....	56
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tahapan Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Berdasarkan Usianya	29
Tabel 4.1 Fasilitas yang tersedia di TK Tunas Rimba Bumijawa.....	53
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Yayasan Taruna Rimba Perhutani	54
Tabel 4.3 Data Murid TK Tunas Rimba Bumijawa Tahun 2021-2025	55
Tabel 4.4 Tingkat Pencapaian Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Finger painting	73



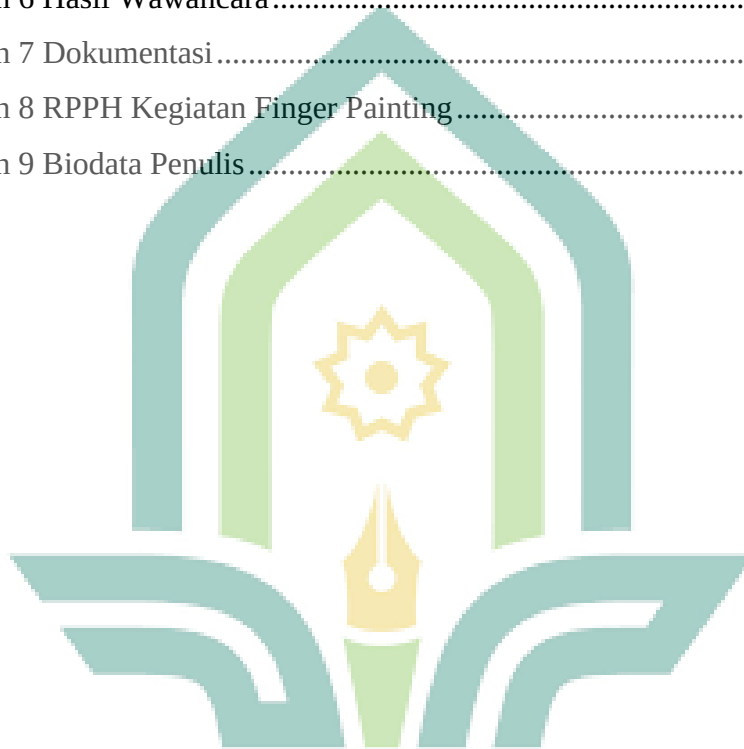
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	43
Gambar 4.1 Bahan-Bahan Untuk Persiapan Proses Pembelajaran <i>Finger Painitng</i>	59
Gambar 4.2 Guru menjelaskan contoh kepada anak-anak mengenai <i>Finger painting</i>	62
Gambar 4.3 Anak-anak bereksplorasi langsung dalam kegiatan <i>Finger painting</i>	66
Gambar 4.4 Hasil Karya anak-anak TK Tunas Bumijawa dalam kegiatan <i>Finger paintin</i>	69



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 2 Surat Hasil Penelitian	101
Lampiran 3 Pedoman Observasi	102
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	104
Lampiran 5 Hasil Observasi.....	109
Lampiran 6 Hasil Wawancara.....	111
Lampiran 7 Dokumentasi	132
Lampiran 8 RPPH Kegiatan Finger Painting.....	134
Lampiran 9 Biodata Penulis.....	140



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap anak terus tumbuh dan berkembang pada masanya. Mereka memiliki keunikan tersendiri dan setiap anak dari semuanya memiliki kontribusi berharga bagi kebudayaan manusia. Para orang tua dan guru sangat di haruskan memahami berbagai perkembangan aspek anak. Karena mereka berperan penting sebagai penuntun dan petunjuk agar anak mampu mengetahui apa yang dilakukannya pada masa periode-periode selanjutnya Menurut Paul Baltes memandang bahwa perkembangan manusia berlangsung seumur hidup, multi dimensi, multi arah, plastis dan multi disiplin. Dimana Werner menambahkan bahwa perkembangan ini merujuk pada suatu proses ke arah pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali (Sofyan, 2024).

Masa kanak-kanak adalah masa kritis bagi perkembangan motorik. Dimana masa ini adalah masa yang tepat untuk mengajarkan anak tentang berbagai keterampilan motorik. Perkembangan motorik dibagi menjadi dua yaitu, perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar berkaitan dengan perkembangan kemampuan anak dalam menggerakkan tubuhnya dengan baik seperti mengambil barang, berjalan, berlari, melompat, menarik, mendorong, kegiatan menjimpit, menggenggam, menulis, memotong, menggunting dan lain-lain (Sofyan, 2024).

Pada masa anak usia dini sekitar umur 4-6 tahun anak masih pada masa

aktif-aktifnya. Otak mereka mengalami perkembangan yang paling pesat, menyerap segala informasi dan pengalaman dari lingkungannya. Perkembangan ini bersifat holistik, mencakup aspek fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan moral (Syafnita et al., 2023). Di antara berbagai aspek tersebut, perkembangan motorik halus menempati posisi yang sangat strategis dan menjadi prasyarat bagi keberhasilan anak dalam pertumbuhan dan perkembangan fisiknya. Artinya semakin baik dan terarah kemampuan fisik manusia, maka akan berbanding lurus dengan semakin baik juga perkembangan untuk menguasai berbagai bentuk ketrampilan yang dapat membantu segala aktivitas hidupnya (Reswari et al., 2022).

Perkembangan motorik halus merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini. Motorik halus melibatkan koordinasi antara otot-otot kecil, seperti jari-jari tangan, yang diperlukan untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti menulis, menggambar, menggunting, dan memegang benda-benda kecil. (piek, 2020) Kemampuan motorik halus yang baik tidak hanya mendukung aktivitas akademis, tetapi juga memengaruhi kemandirian dan kepercayaan diri anak. (Cameron, 2021). Seorang anak yang mampu menyelesaikan tugas-tugas motorik halusny dengan baik akan merasa lebih kompeten dan termotivasi untuk mengeksplorasi lingkungannya lebih jauh.

Realita di lapangan seringkali tidak se-ideal harapan. Berdasarkan observasi awal dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di TK Tunas Bumijawa pada bulan Januari-Februari 2024, ditemukan fakta yang

mengkhawatirkan bahwa kemampuan motorik halus sebagian besar anak masih berada pada kategori rendah. Dari 27 anak di kelompok B2 yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 12 anak (44,4%) masih menunjukkan kemampuan motorik halus yang rendah pada beberapa indikator, sementara 8 anak (29,6%) berada pada kategori cukup, dan hanya 7 anak (25,9%) yang menunjukkan kemampuan motorik halus dalam kategori baik. Gejala ini terlihat dari beberapa indikator, antara lain 1) sebagian anak masih kesulitan memegang pensil dengan cara yang benar (bentuk genggamannya masih terlalu kaku) 2) koordinasi mata tangan yang lemah, terlihat dari kurang tepatnya saat menggunting mengikuti pola garis lurus atau lengkung (hasil menggunting masih banyak yang melenceng) 3) rentang perhatian yang pendek dan anak cepat bosan saat diberikan tugas motorik halus yang sederhana seperti meniru bentuk atau menempel. Temuan ini mengindikasikan bahwa simulasi yang diberikan selama ini belum optimal. Seharusnya guru memiliki strategi baru yang lebih efektif dalam menstimulasi keterampilan motorik halus (Data Observasi Awal, 2024).

Secara neurologis dan pedagogis, *Finger painting* merupakan aktivitas yang sangat relevan untuk menangani masalah tersebut. Dari sisi *neurologis* seperti penelitian yang dilakukan Ayu Tri Wahyuni dan Sri Sumami 2025 bahwa aktivitas *Finger painting* dapat meningkatkan presisi gerakan jari dimana mengindikasikan pembentukan jalur saraf baru dan penguatan sinapsis di area motorik otak (Wahyuni & Sumarni, 2025). Secara pedagogis, *Finger painting* adalah aktivitas bermain sensori (sensor play)

yang secara alami menarik minat anak, mengurangi kecemasan terhadap tugas motorik dan memberikan konteks belajar yang bermakna karena anak terlibat secara langsung, fisik dan emosional.

Pembelajaran selama ini di TK Tunas Bumijawa, khususnya dalam kegiatan seni, belum menerapkan pendekatan yang mendalam (*deep*). Kegiatan *Finger painting* yang telah dilaksanakan cenderung bersifat instruksional dan berorientasi pada hasil produk. Prosesnya sering dibatasi oleh contoh yang kaku dari guru, waktu eksplorasi yang terbatas serta minimnya dialog refleksi mendorong anak untuk berpikir tentang apa yang mereka lakukan, rasan dan ciptakan.

Pendekatan seperti ini hanya menyentuh permukaan, belum memanfaatkan potensi penuh *Finger painting* sebagai media untuk eksplorasi mendalam, ekspresi diri dan penyelesaian masalah secara mandiri. Hal ini sejalan dengan kritik Lisna (2023) bahwa kurangnya variasi metode dan strategi dalam pembelajaran, ketika guru menyajikan hanya berfokus pada kegiatan menulis dan mewarnai lembar kerja anak (LKA) serta metode ceramah cenderung membuat anak bosan dan kurang antusias. Ini juga tidak memberi ruang kepada anak untuk dapat pembelajaran secara mandiri (Lisna & Novitawati, 2023). Salah satu metode yang dianggap efektif untuk meningkatkan motorik halus anak adalah melalui kegiatan seni, khususnya *Finger painting*. *Finger painting* adalah teknik melukis dengan menggunakan jari-jari tangan sebagai alat untuk mengoleskan cat ke media lukis (Susanti & Desyandri, 2022). Aktivitas ini tidak hanya

menyenangkan bagi anak tetapi juga melibatkan gerakan jari dan tangan yang dapat melatih koordinasi otot-otot kecil. Selain itu, *Finger painting* juga merangsang kreativitas, ekspresi emosi, dan kemampuan sensorik anak (Pujianti et al., 2023).

Dari perspektif perkembangan motorik halus, gerakan-gerakan dalam *Finger painting* seperti mencolek, menggosok, mengecap, menarik garis, membuat titik, dan mengisi bidang dengan cat, secara langsung melatih koordinasi mata-tangan, kekuatan otot jari, kelenturan pergelangan tangan, dan kontrol motorik yang presisi (Pratiwi et al., 2023). Aktivitas ini jauh lebih menantang dan kompleks secara motorik dibandingkan sekadar memegang pensil, karena melibatkan berbagai kelompok otot kecil secara simultan. Selain itu, *Finger painting* juga menjadi media yang powerful untuk mengekspresikan emosi, mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan bahkan kemampuan kognitif seperti pemecahan masalah dan pemahaman sebab-akibat (Wulandari, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhayati (2019) telah menunjukkan bahwa kegiatan *Finger painting*, dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik halus anak dalam hal koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot jari serta menjadikan anak lebih kreatif dan ekspresif. Anak juga mampu menunjukkan peningkatan dalam keterampilan dalam menulis dan menggambar (Anderson, 2017). Pembelajaran *Finger painting* ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui pendekatan *deep learning* karena aktivitas ini

memungkinkan anak terlibat aktif, bebas bereksplorasi dan mengekspresikan ide serta emosi secara alami. *Finger painting* berbasis *Deep learning* tidak hanya menekankan pada produk akhir berupa hasil lukisan, tetapi lebih pada proses anak dalam bereksplorasi warna, tekstur, gerakan jari, serta refleksi fasilitator yang memberikan stimulasi, pertanyaan terbuka dan dukungan (*Scanffolding*) tanpa membatasi kreativitas anak.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa kegiatan *Finger painting* berpengaruh positif terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini, sebagai besar penelitian tersebut masih berfokus pada efektivitas metode secara umum dan belum mengkaji secara mendalam bagaimana proses pembelajaran *Finger painting* dilaksanakan dengan pendekatan *deep learning*. Selain itu, masih terbatas penelitian yang mengkaji faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning*, khususnya dalam konteks satuan pendidikan anak usia tertentu seperti TK Tunas Bumijawa.

Berdasarkan pengamatan awal di TK Tunas Bumijawa, kegiatan seni seperti *Finger painting* telah dilaksanakan tetapi pelaksanaannya masih cenderung bersifat instruksional dan berfokus pada hasil, sehingga belum sepenuhnya memberi ruang bagi anak untuk bereksplorasi secara mendalam. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang tidak hanya menstimulasi motorik halus tetapi menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna melalui pendekatan *deep learning*,

Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengkaji secara

komprehensif praktik pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning* dan implikasinya terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Tunas Rimba Bumijawa. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan motorik halus anak, tetapi juga pada proses pembelajaran, peran guru, keterlibatan anak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran tersebut. Dengan demikian penelitian ini diharapkan memiliki kebaruan dalam mengintegrasikan pendekatan *deep learning* pada kegiatan *Finger painting* sebagai upaya mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini secara optimal. Terbentuklah judul skripsi peneliti “*Praktik Pembelajaran Finger painting Berbasis Deep learning dan Implikasinya terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, permasalahan utama yang terdeteksi diantaranya:

1. Rendahnya kemampuan motorik halus anak, sebagian anak di TK Tunas Bumijawa masih berada dalam kategori rendah. Hal ini terlihat beberapa anak kesulitan memegang pensil dengan benar, kesulitan dalam menggunting kertas mengikuti pola dan kurang terampil dalam menyusun balok kecil.
2. Pembelajaran *Finger painting* belum sepenuhnya dilaksanakan dengan pendekatan *deep learning* dimana masih cenderung pada hasil akhir dan bersifat instruksional sehingga belum memberikan ruang yang optimal

bagi anak untuk bereksplorasi secara mendalam, aktif, dan reflektif sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis *deep learning*.

3. Belum diketahui secara mendalam efektivitas dan implikasi penerapan pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning* terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Tunas Bumijawa, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam penerapannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas sehingga dengan mudah dan cepat untuk dikerjakan. Berikut batasan dalam penelitian ini:

1. Fokus kajian dalam penelitian ini mengenai proses pelaksanaan dan implikasinya sebagaimana mengambil dari persepsi guru, bukan pada pengukuran hasil perkembangan anak.
2. Implikasi terhadap perkembangan motorik halus dibatasi pada persepsi dan interpretasi guru terhadap aspek-aspek motorik halus anak seperti koordinasi mata tangan dan kekuatan jari yang teramati selama dan setelah proses pembelajaran.
3. Penelitian ini melibatkan guru sebagai informan kunci untuk mendapatkan data tentang praktik, proses dan implikasi yang diamati.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning* diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK Tunas Rimba Bumijawa?

2. Bagaimana implikasi praktik pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning* terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Tunas Rimba Bumijawa?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi praktik pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning* dalam konteks perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Tunas Rimba Bumijawa?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan praktik pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning* yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK Tunas Rimba Bumijawa.
2. Untuk menganalisis implikasi praktik pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning* terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Tunas Rimba Bumijawa,
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi praktik pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning* dalam konteks perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Tunas Rimba Bumijawa.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemahaman mendalam tentang bagaimana integrasi teknologi *deep learning* dalam aktivitas seni seperti *Finger painting* dapat dirancang dan diimplementasikan. Temuan dari penelitian ini dapat memperkaya

keasanah teori mengenai strategi pembelajaran inovatif yang berpusat pada anak dan mendukung dimensi perkembangan khususnya motorik halus.

1.6.2 Secara Praktik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

a. Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan atau pengembangan program sekolah, khususnya dalam hal integrasi teknologi dalam kurikulum pembelajaran. Sekolah dapat melihat potensi dan kebutuhan sarana pendukung untuk menerapkan inovasi pembelajaran yang serupa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan referensi bagi guru dalam merancang, memfasilitasi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang kreatif dan berbasis teknologi. Guru dapat mendapatkan gambaran tentang dinamika, tantangan dan peluang dalam menerapkan *Finger painting* berbasis *deep learning* untuk mendukung stimulasi motorik halus anak.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua tentang pentingnya stimulasi motorik halus

melalui kegiatan seni yang menyenangkan dan berbasis teknologi. Orang tua dapat mendapatkan inspirasi tentang aktivitas serupa yang dapat dilakukan di rumah untuk mendukung perkembangan anak secara optimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan atau studi pendahuluan untuk penelitian lebih lanjut, baik yang bersifat kualitatif mendalam maupun dengan pendekatan lain, mengenai inovasi pembelajaran di PAUD atau aspek perkembangan anak usia dini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Tunas Rimba Bumijawa mengenai Praktik Pembelajaran *Finger painting* Berbasis *Deep learning* dan Implikasinya terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, praktik pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning* di TK Tunas Rimba Bumijawa dilaksanakan melalui tiga tahap utama yaitu perencanaan, pelaksanaan dan asesmen. Pada tahap perencanaan, guru menyusun RPPH yang mengintegrasikan tema lingkungan (kupu-kupu) dengan kegiatan *Finger painting* serta mencakup berbagai aspek perkembangan anak. Tahap pelaksanaan menerapkan prinsip-prinsip *deep learning mindful* (anak fokus dan sadar akan kegiatan), *meaningful* (anak menghubungkan kegiatan dengan pengalaman nyata), dan *joyful learning* (kegiatan berlangsung menyenangkan dengan pendampingan guru yang responsif). Tahap asesmen dilakukan secara proses melalui observasi, *recalling* dan dokumentasi hasil karya anak.

Kedua, implikasi praktik pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning* terhadap perkembangan motorik halus anak menunjukkan dampak positif yang teramati melalui tiga aspek utama yaitu 1) peningkatan koordinasi mata-tangan, terlihat kemampuan anak mengarahkan jari ke area target dengan lebih tepat, 2) peningkatan kekuatan otot jari dan kelenturan pergelangan

tangan, terlihat dari kemampuan anak menekan, mengoles dan mengecap dengan kontrol yang lebih baik serta 3) peningkatan kemampuan presisi, terlihat dari kemampuan anak membentuk pola dan mencampur warna sesuai imajinasi. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada aspek kognitif (pemahaman pencampuran warna), sosial-emosional (percaya diri dan kerja sama), bahasa (kemampuan bercerita tentang karya), serta kreativitas anak.

Ketiga, faktor-faktor yang memengaruhi praktik pembelajaran *Finger painting* berbasis *deep learning* terdiri atas faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi: (1) ketersediaan bahan yang aman, dan sesuai, (2) pendampingan guru yang intensif dan responsif (3) antusiasme dan motivasi intrinsik anak (4) dukungan orang tua serta integrasi kegiatan dengan tema pembelajaran. Faktor penghambat meliputi: (1) keterbatasan waktu eksplorasi, (2) perbedaan kemampuan motorik awal anak (3) kebutuhan adaptasi anak terhadap sensasi cat karena takut kotor.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait:

1. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik:

Hendaknya terus mengembangkan variasi tema dan teknik *finger painting*, memberikan pendampingan berdiferensiasi sesuai kemampuan anak serta mengoptimalkan kegiatan *recaling* untuk memperkuat pemahaman dan kepercayaan diri anak.

2. Bagi Sekolah:

Disarankan menyediakan sarana dan bahan yang lebih lengkap dan aman, mengadakan pelatihan bagi guru tentang pendekatan *deep learning*, serta memperluas integrasi *finger painting* dalam aspek pembelajaran lain seperti bahasa, sains, dan matematika secara sistematis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Disarankan melakukan penelitian dengan cakupan lebih luas, melibatkan lebih banyak sampel atau lokasi berbeda, serta mengembangkan instrumen observasi yang lebih terperinci untuk mengukur perkembangan motorik halus secara kuantitatif maupun kualitatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul KN, TaatkurnitaY (2020). Penerapan Kegiatan *Finger painting* Untuk Mengembangkan Seni Lukis Pada Anak Usia Dini Di Tk Bunda Kandung Kabupaten Aceh Besar. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5,(1). 11-22
- Al, K., Hafidzhoh, M., Madani, N. N., Aulia, Z., & Setiabudi, D. (2023). *Belajar Bermakna (Meaningful Learning) Pada Pembelajaran Tematik*. 1(1).
- Elyana, L., & Agustiningrum, M. D. B. (2025). *Manajemen Implementasi Metode Pembelajaran deep learning Pada Pendidikan Anak Usia Dini: Strategi Praktis Adaptasi Perubahan Berkelanjutan*. Penerbit Cipta Prima Nusantara.
- Irawan, D. (2020). *Jean Piaget: Ilmuwan, Filsuf dan Psikolog dari Swiss Serta Beberapa Penemuannya dalam Bidang Keilmuan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Julianti, R., Musafir, & Rahayu, F. (2024). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan *Finger painting* pada Anak Kelompok A3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok, Tahun Pelajaran 2023/2024. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 3(2), 96–100. <https://doi.org/10.57250/ajpp.v3i2.509>
- Khasanah, U., Alanur, S. N., Trisnawat, S. N. I., Sulistyowati, A., Isma, A., Agustina, E., Dewantara, H., Fjariah, N., Azis, F., Fauziyah, M., Mardin, H., Tahir, A., Syahfitri, D., Yasser, M., Darodjat, Khaedir, M., Firdaus, R., Hasan, M., Ridhoh, Y., & Israwati Hamsar. (2025). *Deep Learning Dalam Pendidikan: Pendekatan Pembelajaran Bermakna, Sadar, Dan Menyenangkan* (M. Hasan (ed.)). Tahta Media Group.
- Mu'ti, A., & dkk. (2025). *Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Munawar, M., Prasetyawati, D., Hariyanti, D., Luthfy, P. A., Nursyahbani, C., Indah, O., Sary, P., Semarang, U. P., Tengah, J., & Kunci, K. (2025). *Penguatan Kompetensi Guru Paud Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)* Keywords : Kegiatan Pengabdian Ini Dilaksanakan Di Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (UPGRIS) Semarang dengan melibatkan 300 guru PAUD perwakilan dari berbagai daerah di. 6(c), 25–34.

- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. *J o u r n a l o f P s y c h o l o g Y : H u m a n l i g h T*, 2(1), 31–47.
- Permata Hati Hasibuan, M., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23–35. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.19>
- Rahmandani, F., Hamzah, M. R., Handayani, T., & Wahyu, M. (2025). *Integrasi Pembelajaran Mendalam (Deep learning) dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu dan Bermakna bagi Peserta Didik*. September, 769–781.
- Rahmatiani, L., Udin, T., Bhoki, H., Lakilaki, E., Indriyani, D., & Puspitasari, R. (2025). *Pembelajaran Mindful, Meaningful, & Joyful*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Sadiq, M. A., & Alimuddin, A. (2025). *Assesment Pembelajaran Dalam Kurikulum Deep learning*. 2(June).
- Safira, T., & Aziz, T. (2024). *Finger painting* Multisensorik Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Dalam Mengakselerasi Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 9(1), 34–42. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i1.4300>
- Sutisna, I., & Laiya, S. W. (2020). *Metode pengembangan kognitif anak usia dini*. UNG Press Gorontalo.
- Ulya Ainur Rofi'ah, Diani Lestari, & Muhimmatul Choirroh. (2024). *Finger painting* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di Era Society 5.0. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.51675/alzam.v4i1.779>
- Utami, W. (2022). *Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Finger Painting (Penelitian Kualitatif dengan Desain Studi Literatur Pada Anak Usia 4-5 Tahun)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wahyuni, A. T., & Sumarni, S. (2025). *Finger painting* dan Perkembangan Motorik Halus Anak: Studi Pra-Eksperimen di Raudhatul Athfal. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 456–466. <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/index>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1). <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>

- Wasilah, A. R. (2022). *Finger Painting Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini Di Kb Merak Ponorogo* [IAIN Ponorogo]. <https://lib.unnes.ac.id/20002/>
- Ahmad Rudiyanto, M. P. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (H. Jamiluddin Yacub, Ed.; 1st ed.). Darussalam Press Lampung
- Cameron, C. E., Cottone, E. A., Murrah, W. M., & Grissmer, D. W. (2016). *Bagaimana Keterampilan Motorik Terkait dengan Prestasi Sekolah Prestasi Akademik Anak? Perspektif Perkembangan Anak*, 10(2), 93-98. <https://doi.org/10.1111/cdep.12168>
- Dwi Kurnia, Selia, *Pengaruh Kegiatan Lukisan dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis*, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), <https://doi.org/10.21009/JPUD.092.06>
- Fitriani, A., & Sari, R. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan Membatik Ecoprint*. *Journal of Early Childhood Education*, 10(3), 78-90.
- Fitriani. (2018). *Penerapan Finger painting terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A (Studi kasus di PLAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu)* Skripsi. IAIN Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/2859>
- Grissmer D, Grimm KJ, Aiyer SM, Murrah WM, Steele JS (2010) Fine motor skills and early comprehension of the world: two new school readiness indicators. *Dev Psychol*. 46(5):1008-17. <https://doi.org/10.1037/a0020104>
<https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/3242>
- Luo, Z., Jose, P. E., Huntsinger, C. S., & Pigott, T. D. (2010). Fine motor skills and mathematics achievement in East Asian American and European American children. *Journal of Educational Psychology*, 25(4), 595-614. <https://doi.org/10.1348/026151007X185329>
- Mulianda Sari, M., Heldanita, dan, *Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, P., Tarbiyah dan Keguruan, F., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2020). *Kegiatan Finger painting dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini*. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 136–145. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i2.10983>
- Mulyani, Serli & Mariyani (2023). *Efektivitas metode Finger painting dalam Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK Al-Jihadiah Bekasi Tahun 2023*. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(3) 9307-9319

- Nafyadah Siregar, Akhyun & Syahrul Ismet, *Analisis Manfaat Finger painting dalam Perkembangan Kreativitas berbasis konsep Pribado, Proses, Pendorong, Produk (4p) Bagi Anak Usia Dini*. *Jurnal Cikal Cendekia*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.31316/jcc.v2i1.1653>
- Pradana, P. H. (2020). *Pengaruh Penerapan Media Finger painting Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood ...*, 5(1), 63–70.
- Pujianti, Y., Sumaryati, S., & Wijaya, P. K. W. K. (2023). *Pengaruh Bermain Finger painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra. Al Muhajirin Bekasi. Al Hanin*, 3(1), 53–61. <https://doi.org/10.38153/alhanin.v3i1.236>
- Piek, J. P., Baynam, G. B., & Barrett, N. C. (2006). *The relationship between fine and gross motor ability, self-perceptions, and self-worth in children and adolescents*. *Human Movement Science*. 25(1) . <https://doi.org/10.1016/j.humov.2005.10.011>
- Pratiwi, Dewi. (2024) *Pengembangan Kreativitas Finger painting Untuk Merangsang Kognitif, Afektif, dan Motorik Anak usia Dini*, *Jurnal Anak Usia Dini*, 8(1), 23-39. <https://doi.org/10.24853/yby.8.1.23-39>
- Punaji Setyosari. (2010) *Metode Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group).
- Rahayu, D. (2023). *Pemilihan sampel dalam penelitian pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6 (1), 30-42.
- Rudiyanto. (2016). *Pengaruh Finger painting terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Saefurrohman, (2024). *The Role of Art Education in Developing Creativity and Exression in Early Childhood*, *Jurnal Of Education*, 1(3), <http://dx.doi.org/10.62872/2rh6hp60>
- Shonkoff, J. P., & Phillips, D. A. (Eds.). (2020). *From neurons to neighborhoods: The science of early childhood development*. National Academies Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7, (2), 45-60
- Sutapa, P., Pratama, K. W., Rosly, M. M., Ali, S. K. S., & Karakauki, M. (2021). *Improving motor skills in early childhood through goal-oriented play activity*. *Children*, 8(11), 994. <https://doi.org/10.3390/children8110994>

Unsiyah Zulfa, Lutfiyati & Hibana hibana (2022). Pencampuran Warna daam Finger painting Kelompok B di RA Al-Anwar Kota Kediri, *Jurnal Pendidikan dan Instruksional*, 6(1), 45-56.

<https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5746>

Veldman, S. L. C., Santos, R., Jones, R. A., Sousa-Sá, E., & Okely, A. D. (2019). Associations between gross motor skills and cognitive development in toddlers. *Early Human Development*, 132: 39-44.

<https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2019.04.005>

Wijaya, M., & Sari, R. (2021). Teknik sampling dalam penelitian sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9 (2), 112-125

